

## ABSTRAK

**Wahyuni Tri Hapsari Harahap. NIM 3183321009. “Identifikasi Peninggalan Sejarah Kerajaan Kotapinang Sumatera Utara”. Skripsi Jurusan Pendidikan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Medan 2022.**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keberadaan peninggalan sejarah berupa fisik dan non- fisik Kesultanan Kotapinang, pemanfaatan peninggalan Kerajaan Kotapinang, dan upaya pelestarian peninggalan sejarah kesultanan Kotapinang. Teknik yang digunakan adalah salah satu studi sejarah. memanfaatkan metode pengumpulan informasi dari observasi, wawancara, analisis dokumen, dan heuristik. Peneliti menggunakan teknik analisis data kualitatif untuk menganalisis data. Selain itu, verifikasi dilakukan, dan kemudian dilakukan historiografi. Hasil penelitian yaitu bahwa kondisi ataupun keadaan dari peninggalan sejarah Kesultanan Kotapinang dalam bentuk fisik tergolong cukup memprihatinkan ditandai dengan seperti puing-puing Istana Kotapinang yang tidak ada yang mempedulikan secara maksimal hanya dibersihkan saja pada saat tertentu oleh keturunan kesultanan yang ada di tempat tersebut. Berbeda dengan Masjid dan makam para sultan yang sampai saat ini masih terjaga serta dimanfaatkan oleh masyarakat dan pemerintah. Berbeda halnya dengan peninggalan non fisik atas kesultanan Kotapinang tersebut yang terdiri dari kebudayaan, sitem mata pencaharian. Bahwa sampai saat ini masih tetap digunakan dan dilaksanakan dalam berbagai acara adat yaitu adat melayu. Namun disini ini bahwasannya telah tercampurnya kebudayaan Melayu dan Mandailing telah mengakibatkan masyarakat kurang peduli untuk melestarikan Kebudayaan-Kebudayaan Non Fisik dari Kesultanan Kotapinang dikarenakan masyarakat Melayu sudah jarang ditemukan di Kotapinang dan lebih dominan masyarakat Mandailing. Selain itu sampai saat ini mata pencaharian masyarakat di Kotapinang didominasi oleh pertanian khususnya perkebunan sawit, karet .

**Kata Kunci : Peninggalan Sejarah, Kerajaan, Kotapinang**